



kebersamaan memelihara perilaku positif yang telah terbentuk sesuai dengan nilai-nilai dasar budaya organisasi yang disepakati.

## 6. Implikasi Belajar

Mengkaji lebih dalam tentang implementasi dari program “*Culture Print Building*” di atas dapat disusun beberapa implikasi belajar sebagai berikut:

1. Kelemahan utama yang sering terjadi dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasar budaya organisasi adalah menganggap aktivitas sosialisasi sudah cukup memadai. bagaimanapun sosialisasi akan lebih menciptakan wacana saja bila tanpa didukung dengan aktivitas “*Culture Print*”.
2. Kesiapan dan dukungan dari pihak manajemen dalam membangun budaya organisasi yang diwujudkan dalam perilaku kerja sehari-hari menjadi pemacu bagi karyawan untuk konsisten mempertahankan perilaku kerja yang baik. hal ini menjadi wajar mengingat banyak perilaku karyawan di Indonesia sering kali memperlihatkan “*follow the leader behavior*”
3. Ketakutan utama yang sering terjadi di banyak organisasi di Indonesia adalah perilaku sesuai peribahasa “*hangat-hangat tahi ayam*” sehingga eksistensi perilaku di kemudian hari menjadi dipertanyakan. Namun ketakutan ini akan hilang manakala dikemudian hari pimpinan baru tetap konsisten terhadap sistem dan budaya organisasi yang telah terbentuk. Keberadaan tim khusus yang bertanggung jawab memelihara budaya organisasi akan sangat menunjang.
4. Masih banyak badan usaha yang belum menyadari pentingnya membangun budaya organisasi secara terintegrasi dan menjadi program tersendiri untuk meraih visi dan misi badan usaha. Mayoritas masih menganggap penciptaan nilai-nilai dasar (*core values*) hanya berupa wacana dan pengetahuan saja.
5. Dukungan kebijakan dan sistem manajemen yang kondusif serta kompetitif akan mendukung konsistensi perilaku karyawan berkait dengan nilai-nilai dasar budaya organisasi.

## 7. Daftar Pustaka

---

- <sup>1</sup> Chattel, A. (1995), *Managing for the Future*, London: Mc Millan, Press., Ltd
- <sup>2</sup> Despande, Rohit; John U. Farley, and Frederick E. Webster, Jr., *Journal of Marketing* Volume 57. (January 1993), pp 23 – 27: Corporate Culture, Customer Orientation and Innovativeness in Japanese Firms A Quadrad Analysis.
- <sup>3</sup> Burns, John., *Working Paper*, Creating an Energized Organization: Aligning Strategy and Culture, p. 9, di download dari [www.consultant-center.com](http://www.consultant-center.com), tanggal 27 September 2003 untuk keperluan pembuatan makalah ini.
- <sup>4</sup> Rusdiyanto, Johny, (2003), *Action program for “Culture Print Building” of PT “X” di Surabaya*,
- <sup>5</sup> Burns, John., *Working Paper*, Creating an Energized Organization: Aligning Strategy and Culture, p. 9, di download dari [www.consultant-center.com](http://www.consultant-center.com), tanggal 27 September 2003 untuk keperluan pembuatan makalah ini.